

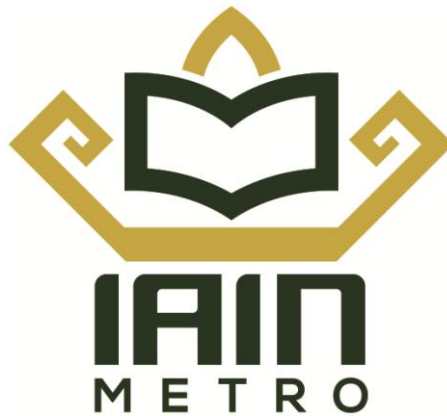
SKRIPSI

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII SMP N V BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

RIYAN ASNANI

NPM. 1399411



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) METRO

1439 H / 2018 M

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP
EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN
PAI KELAS VIII SMP N V BATANGHARI NUBAN LAMPUNG
TIMUR**

Oleh:

RIYAN ASNANI

NPM. 1399411

**Pembimbing I : Drs. Mohtaridi Sudin, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

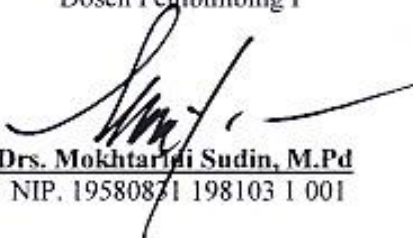
Judul : PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP
EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS VIII SMPN V BATANGHARI
NUBAN LAMPUNG TIMUR

Nama : Riyan Asnani
NPM : 11399411
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


DISETUJUI

Untuk diseminarkan dalam sidang seminar proposal Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Drs. Mokhtaraji Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Metro, 25 Juni 2018
Dosen Pembimbing II


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI



Mithamsal Ali, M.Pd.I
NIP. 19780914 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Seminar Proposal

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

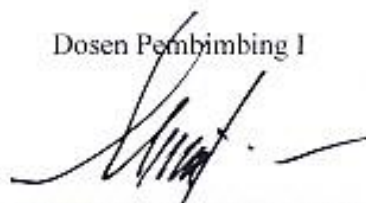
Nama : Riyan Asnani
NPM : 1399411
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII SMPN V BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diseminarkan sebagai syarat untuk menyusun skripsi.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Metro, 25 Juni 2018
Dosen Pembimbing II


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: P-2567/In.26-1/D/PP-00.9/07/2018

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII SMPN V BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: RIYAN ASNANI, NPM 1399411, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis /12 Juli 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag
Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
Sekretaris : Yuniarti, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akia, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII SMPN V BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

RIYAN ASNANI

Kelas merupakan tempat dimana seorang guru dan murid melakukan proses/kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu sebagai salah satu sarana belajar kelas hendaknya dikelola dan diatur dengan baik oleh guru sebagai *meneger* agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan maksimal. Berdasarkan hasil prasarvei melalui observasi yang peneliti lakukan di SMP N V Batanghari Nuban Lampung Timur pada 17 Juli 2017 dapat dilihat bahwa proses pelaksanaan pembelajaran di SMP tersebut kurang efektif, hal ini dapat dilihat dari suasana ruang kelas yang kurang kondusif pada saat proses pembelajaran berlangsung, gaya belajar yang cenderung tidak menarik akan mempengaruhi perhatian siswa terhadap guru, Rendahnya motivasi guru terhadap semangat belajar siswa.

penelitian ini ditujukan untuk mengetahui adakah pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektifitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI, peneltian ini dilaksanakan di SMPN V Batanghari Nuban Lampung Timur pada bulan Mei 2018. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi dan cara pengambilan sampel dengan menggunakan probability sampling, yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMPN V Batanghari Nuban kelas VIII dengan jumlah 32 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bersifat asosiatif dengan menggunakan teknik analisis data korelasi *product moment* (r_{xy}) dengan menguji terlebih dahulu validitas, reliabilitas dan normalitas data, barulah data tersebut dimasukan kedalam *software SPSS 15.00*. Penggunaan *software SPSS 15.00* bertujuan untuk mempermudah peniliti dalam pengolahan data dan meminimalisir kesalahan dalam penghitungan.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metodologi penelitian diatas maka didapat r_{xy} produk momen sebesar 0,739% maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh yang sigifikan antara pengelolaan kelas dan efektifitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI. Koefisien determinasi sebesar 54,6% menunjukkan bahwa pengelolaan kelas memberikan kontribusi terhadap efektifitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI sebesar 54,6%. Tanda positif, menunjukkan bahwa korelasi yang terjadi antara pengelolaan kelas dan efektifitas pembelajaran adalah hubungan yang berbanding lurus artinya semakin besar tingkat pengelolaan kelas maka semakin tinggi tingkat efektifitas pembelajarannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan pengelolaan kelas dan efektifitas pembelajaran adalah sangat kuat, signifikan dan searah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIYAN ASNANI
NPM : 1399411
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 JUNI 2018

Yang menyatakan,


METERAI
TAMPEL
FORMASIAFF181485754
6000
ENAM RIBU RUPIAH
RIYAN ASNANI
NPM. 1399411

MOTTO

Al-Qur'an surat al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Q.s. al-Mujadalah : 11)¹

Seorang guru menggandeng tangan, membuka pikiran, menyentuh hati, membentuk masa depan. Seorang guru berpengaruh selamanya, tanpa tahu kapan berakhirnya.²

¹ Q.s. al-Mujadalah : 11

² Henry Adam, *History of the United States*,

PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT. Penulis persembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Orang tua saya yang tercinta bapak Robani dan ibu Rantau Astuti yang telah senantiasa dengan tulus ikhlas member do'a dan kasih sayang serta dukungan penuh demi meraih keberhasilanku juga pengorbanan yang tiada henti demi studiku.
2. Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan motivasi dan semangat.
3. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal dengan judul "Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Efektifitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMPN V Batanghari Nuban Lampung Timur".

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan proposal ini berkat rahmat dan hidayah Allah SWT juga atas bantuan moral maupun material dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu sudah selayaknya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat Ibu Prof. Enizar, selaku rektor IAIN Metro Lampung, kepala sekolah bapak Lapio, S.Pd, wakil kepala sekolah, guru dan karyawan serta siswa-siswi SMPN V Batanghari Nuban yang telah memberi izin dan dukungannya, Dra. Yerni M.Pd selaku dosen pembimbing akademik, Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd dan Sri Andri Astui, M.Ag selaku dosen pembimbing.

Metro, 12 Juli 2018

Penulis



RIYAN ASNANI
NPM: 1399411

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN ORISINILITAS	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relefan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Efektifitas Pembelajaran	8

1. Pengertian Pembelajaran	8
2. Tujuan Pembelajaran	10
3. Indikator Pembelajaran.....	11
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran	11
B. Pengelolaan Kelas	12
1. Pengertian Pengelolaan Kelas	12
2. Tujuan Pengelolaan Kelas	13
3. Indikator Pengelolaan Kelas	14
4. Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas	16
5. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas	17
C. Keterkaitan Efektifitas Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas	18
D. Kerangka Konseptual Penelitian	19
E. Hipotesis Penelitian.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	21
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	21
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	34
1. Sejarah SMPN V Batanghari Nuban	34
2. Visi dan Misi	36

3. Struktur Organisasi SMPN V Batanghari Nuban	37
4. Keadaan Guru dan Siswa-Siswi	38
B. Temuan Khusus.....	42
1. Deskripsi Data Pengelolaan Kelas (Variabel X)	42
2. Deskripsi Data Efektifitas Pembelajaran (Variabel Y)	45
3. Uji Prasyarat Analisis Data.....	48
4. Pengujian Hipotesis	49
C. Keterkaitan Efektifitas Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas	51
D. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Variabel Tentang pengaruh Pengaruh Pengelolaan Kelas	27
Tabel 2. Interpretasi Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment.....	32
Tabel 3. Data Guru dan Staf SMPN V Batanghari Nuban.....	38
Tabel 4. Keadaan Siswa Siswi Pada Tahun 2017-2018.....	39
Tabel 5. Data-Data Tentang Staf Dan Karyawan SMPN V Batanghari Nuban	
Tabel 6. Data Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMPN V Batanghari Nuban.....	41
Tabel 7. Sarana Pembelajaran Di SMPN V Batanghari Nuban	41
Tabel 8. Data Pengelolaan Kelas	43
Tabel 9. Indeks Tingkat Pengelolaan Kelas.....	44
Tabel 10. Data Efektifitas Pembelajaran.....	46
Tabel 11. Indeks Tingkat Efektifitas Pembelajaran	47
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas Data.....	49
Tabel 13. Hasil Perhitungan Korelasi Antara Pengelolaan Kelas Dan Efektifitas Pembelajaran	51
Tabel 14. Model Summary (b).....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian	19
Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi pengelolaan kelas	46
Gambar 3. Histogram distribusi frekuensi efektifitas pembelajaran ...	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji coba instrumen pengelolaan kelas

Lampiran 2. Data score hasil uji coba instrumen pengelolaan kelas

Lampiran 3. Frekuensi skor pengelolaan kelas

Lampiran 4. daftar nilai mata pelajaran PAI kelas VIII

Lampiran 5. Frekuensi skor efektifitas pembelajaran

Lampiran 6. Tabel metode suksesi interval

Lampiran 7. Dokumen-dokumen

Lampiran 8. Foto-foto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia, dalam rangka mencapai tujuan ini para pakar pendidikan telah berusaha merumuskan, mempelajari, memperbaiki sistem pembelajaran, salah satu diantaranya menyusun langkah-langkah untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran adalah “suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran yang efektif”.³

Efektifitas Pembelajaran berhubungan dengan sejumlah proses efektifitas waktu, yang menggunakan rancangan pembelajaran akan memberikan keuntungan dan membantu, pilihan cara yang lebih efektif untuk menghadirkan isi pembelajaran yang dapat di tafsirkan sebagai hal yang menjadi cara sangat mudah bagi pembelajar dalam mempelajarinya".

Dengan demikian dalam proses belajar mengajar, seorang guru tidak hanya memiliki pengetahuan untuk diberikan kepada murid-muridnya. Tetapi guru diuntut untuk memiliki kemampuan untuk *manage* atau mengelola kelas baik secara fisik maupun kelas dalam artian siswa di kelas, ketika guru dapat mengelola kelas, maka akan tercipta suasana kelas yang kondusif sehingga mendukung kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan. guru selalu mengelola kelas ketika ia melaksanakan tugasnya, Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran yang efektif dan

³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksa, 2003), Cet. VI, h. 57.

efisien. Ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang dalam proses belajar mengajar.⁴

Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat yang mutlak bagi terjadinya suatu proses mengajar yang efektif. Dengan pemberian dasar serta penyiapan kondisi bagi terjadinya proses belajar yang efektif, suatu pengelolaan kelas menunjuk kepada pengaturan orang (dalam hal ini terutama peserta didik) maupun fasilitas. Tanpa pengelolaan dan pengaturan yang efektif, maka proses belajar terganggu dan guru kembali menertibkan kadang-kadang mencerca (memarahi) siswa yang mengganggu selama pelajaran. Jadi, pengaturan dan pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat utama untuk mengajar yang efektif.

Berdasarkan hasil prasurvei melalui observasi yang peneliti lakukan di SMP N V Batanghari Nuban Lampung Timur pada 17 Juli 2017 dapat dilihat bahwa proses pelaksanaan pembelajaran di SMP tersebut kurang efektif, sebagaimana dilihat dari petunjuk bahwa proses suatu belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut: 1). Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok, 2). Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok dan Indikator dari pengelolaan kelas yang baik yaitu kondisi belajar yang optimal, menunjukkan sikap tanggap, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas, memberikan teguran dan penguatan.

Sedangkan yang peneliti temukan pada saat prasurvei di lokasi (SMP N V Batanghari Nuban Lampung Timur yaitu keadaan yang berbanding terbalik hal ini dapat dilihat dari suasana ruang kelas yang kurang kondusif pada

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 174.

saat proses pembelajaran berlangsung, hal ini terlihat ketika guru sedang mengajar banyak siswa yang tidak memperhatikan, mengobrol dengan teman sebangku atau berjalan jalan di kelas. Gaya belajar yang monoton, gaya belajar yang cenderung tidak menarik akan mempengaruhi perhatian siswa terhadap guru, mereka akan cepat merasa jenuh sehingga akan mencari-cari kegiatan lain di dalam kelas yang membuat menurut mereka menyenangkan seperti bermain bahkan menjahili teman. Sebagian dari para guru tidak membuka pelajaran dengan review materi , tanya jawab tentang materi yang telah diajarkan, atau menjelaskan tujuan pembelajaran, melainkan langsung memulai pada pokok-pokok materi pelajaran. Hal ini mungkin dapat diterima oleh siswa yang memiliki daya tangkap baik, namun bagi siswa yang memiliki daya tangkap kurang baik akan sulit untuk mengikuti proses pembelajaran.

Perhatian guru hanya terfokus pada siswa yang duduk di depan sehingga siswa yang berada dibelakang terabaikan, guru sering melontarkan pertanyaan, pandangan pada siswa yang berada paling dekat dengannya, sehingga siswa yang berada di sudut kelas akan merasa tidak diperhatikan dan tak jarang mereka berbuat hal-hal yang mengundang perhatian dari guru, biasanya cenderung pada hal yang negatif. Penataan ruang kelas yang kurang strategis, Pengaturan tempat duduk siswa yang kurang baik seperti siswa yang berbadan besar berada di barisan depan dan yang berbadan kecil dibelakang sehingga pandangannya terhalang, meja guru yang terlalu dekat dengan siswa, alat kebersihan kelas seperti sapu, pel dan kotak sampah berserakan dibelakang kelas.

Rendahnya motivasi guru terhadap semangat belajar siswa, terlihat ketika jam masuk kelas masih banyak siswa-siswa yang berada diluar kelas

bahkan dikantin, kemudian dilihat dari buku kehadiran siswa (absensi) setiap harinya ada 1 sampai 3 siswa yang tidak masuk kelas bahkan di beberapa hari seperti senin dan sabtu jumlah siswa yang tidak masuk kelas pernah mencapai 5 siswa, yang di kedua hari tersebut terdapat mata pelajaran PAI. Hal ini tentu sangat berbanding terbalik dengan prinsip pembelajaran efektif dan pengelolaan kelas.

Dari beberapa masalah yang peneliti temukan semuanya mengarah pada efektifitas pembelajaran yang kurang tertata dengan baik yang tentunya itu semua memerlukan peran dari guru dan siswa. Peran guru sebagai *manager* yang harus *memanage* kelas, dan mengelola kelas sesuai dengan prinsip-prinsip dan tujuan pengelolaan kelas agar tercapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.

Tidak semua kelas memiliki masalah pada pengelolaan kelasnya, seperti pada kelas IX yang memiliki pengelolaan kelas sangat baik, dari segi penataan ruang kelas, siswa, dan disiplin waktu. Begitupun kelas VII, meskipun suasana di SMP terbilang baru bagi mereka namun mereka dapat beradaptasi dengan baik dalam proses pembelajaran. Dari masalah-masalah yang terjadi di SMP N V Batanghari Nuban Lampung Timur yang paling menarik perhatian peneliti adalah kelas VIII, yang dimana pada kelas VIII inilah paling banyak memiliki masalah dalam pengelolaan kelas khususnya pada mata pelajaran PAI, sehingga Penulis tertarik untuk mengetahui “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Efektifitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP N V Batanghari Nuban Lampung Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah di paparkan di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi di antaranya yaitu:

1. Pengelolaan kelas yang masih belum efektif dan kondusif dalam pembelajaran.
2. Belum tercapainya suasana kelas yang kondusif dan optimal dalam proses pembelajaran.
3. Belum optimalnya kondisi efektifitas pembelajaran.
4. Kesadaran akan efektifitas waktu yang masih rendah.
5. Hubungan antar guru dan siswa yang kurang harmonis.
6. Kurang perhatian guru terhadap interaksi belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah pada “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Efektifitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP N V Batanghari Nuban Lampung Timur”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah peneliti ini dirumuskan sebagai berikut:

“Adakah Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Efektifitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP N V Batanghari Nuban Lampung Timur?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Efektifitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP N V Batanghari Nuban Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi semua pihak, antara lain:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi para guru ketika mengajar di kelas.
- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa terutama mahasiswa fakultas kependidikan dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran penulis di perpustakaan IAIN Metro Lampung, Sejauh ini penulis belum menemukan Karya tulis ilmiah yang secara khusus meneliti tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap pembelajaran efektif mata pelajaran PAI. Namun demikian penulis menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang secara umum berkaitan dengan penelitian penulis.

Karya tulis ilmiah yang dapat penulis temukan diantaranya berjudul *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD*

Negri Margoyasan Yogyakarta, oleh Nurchamidah, Mahasiswi Fakultas ilmu pendidikan, Universitas Negri Yogyakarta.⁵

Fokus penelitian diatas ditujukan kepada prestasi belajar. sedangkan dalam penelitian ini, fokus penelitian ditujukan kepada proses efektifitas Pembelajaran. Selain itu karya dari Nurchamidah menggunakan tiga pendekatan penelitian yaitu kuantitatif, kualitatif dan pendekatan metode campuran. Hasil penelitian pada kelompok eksperimen yang diberi pengelolaan kelas secara fisik dan pengaturan siswa menunjukkan hasil yang lebih baik diana rerata (*mean*) yang awalnya 10,00 menjadi 16,24.

⁵ Nurchamidah, *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negri Margoyasan Yogyakarta*, dalam <http://gurupembaharu.com>. pada tanggal, 10 Mei 2016.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektifitas Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Dalam Proses pendidikan tentunya tak pernah lepas dari pembelajaran, baik yang tersistematis maupun spontanitas, baik di lembaga pendidikan maupun di dalam lingkungan masyarakat dan keluarga, dibawah ini adalah pengertian pembelajaran menurut beberapa ahli.

Pembelajaran adalah “suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”.⁶ Ada juga yang berpendapat bahwa pembelajaran adalah “kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar”.⁷ Dalam buku lain dijelaskan pula “Pembelajaran sebagai rangkaian peristiwa atau kegiatan yang di sampaikan secara terstruktur dan terencana dengan menggunakan beberapa media”.⁸ Selain dari ketiga pendapat tersebut para ahli mendefinisikan Pembelajaran adalah “suatu usaha yang disengaja, bertujuan dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain”.⁹

⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksa, 2003), Cet. VI, h. 57.

⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. III, h. 297.

⁸ Benny A. Pribadi, “Langkah Penting Merencanakan Kegiatan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas Model desain Sistem Pembelajaran”, (Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2009), h.

⁹ *Ibid.*, h.70.

Efektifitas Pembelajaran adalah “suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan”.¹⁰

Efektifitas Pembelajaran berhubungan dengan sejumlah proses efektifitas waktu, yang menggunakan rancangan pembelajaran akan memberikan keuntungan dan membantu pilihan cara yang lebih efektif untuk menghadirkan isi pembelajaran yang dapat ditafsirkan sebagai hal yang menjadi cara sangat mudah bagi pembelajar dalam mempelajarinya".

“Efektifitas Pembelajaran yang dapat membuat pembelajar untuk dapat mendapat keterampilan-keterampilan, pengetahuan, atau sikap-sikap, dan pembelajar (peserta didik) senang belajar dalam pembelajaran tersebut”.¹¹

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila dalam proses pembelajaran siswa dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.

Dengan demikian, pengertian pembelajaran yang berkaitan dengan sekolah ialah kemampuan dalam mengelola secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan pembelajaran, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar yang berlaku. Adapun komponen yang berkaitan dengan sekolah dalam rangka pembelajaran, antara lain adalah peserta didik, pembina sekolah, sarana atau prasarana dan proses pembelajaran.

¹⁰ Sobry Sutikno, *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*, (Mataram: NTP Press, 2007), h.49.

¹¹ *Ibid.*, h. 71.

Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pengajaran, yaitu presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM, rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa, ketetapan antara kandungan materi ajar dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan mengajar) diutamakan, dan mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung butir (2), tanpa mengabaikan butir (4).¹²

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan penting dalam rangka sistem pembelajaran, yakni merupakan suatu komponen sistem pembelajaran yang menjadi titik tolak dalam merancang sistem yang efektif. secara khusus, kepentingan ini terletak pada:

“1). Untuk menilai Hasil Pembelajaran; 2). Untuk membimbing siswa belajar; 3). Untuk merancang sistem pembelajaran; 4). Untuk melakukan komunikasi dengan guru-guru lainnya dalam proses pembelajaran; 5). Untuk melakukan kontrol terhadap pelaksanaan dan keberhasilan program pembelajaran”.¹³

Tujuan pembelajaran adalah “kebutuhan siswa, mata pelajaran, dan guru itu sendiri. Berdasarkan kebutuhan siswa dapat ditetapkan apa yang hendak dicapai, dikembangkan dan diapresiasi”.¹⁴

Dengan demikian tujuan pembelajaran yang utama adalah membekali siswa dengan kemampuan untuk dapat memahami pelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Atas dasar ini diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tiap-tiap pokok bahasan.

3. Indikator Efektifitas Pembelajaran

¹² Trianto, *Mendesain Pembelajaran Inofatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2010), h.20

¹³ *Ibid.*, h. 75.

¹⁴ *Ibid.*, h. 76.

Untuk mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan dalam sebuah pembelajaran tentu ada hal-hal yang harus diperhatikan sebagai tolak ukur dari proses yang ingin dicapai.

Yang menjadi petunjuk bahwa proses suatu belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut: 1). Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok, 2). Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok. Namun demikian, indikator yang banyak dipakai sebagai tolok ukur keberhasilan adalah daya serap.¹⁵

Pembelajaran baru akan dapat dikatakan efektif dan berhasil apabila dari kedua indikatornya telah tercapai, dengan begitu maka tujuan dan hasil dari pembelajaran akan tercapai secara maksimal.

4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak hanya menggunakan satu pendekatan ataupun metode mengajar, tetapi menggunakan beberapa metode yang mungkin berasal dari teori psikologi atau teori belajar yang sama, mungkin juga dari teori yang berbeda.

Ada beberapa prinsip pembelajaran yang secara relatif berlaku umum diantaranya adalah prinsip perkembangan, perbedaan individu, minat dan kebutuhan aktivitas, serta motivasi.¹⁶

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 105-106.

¹⁶ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: CV, Alfabeta, 2009), h.150

Dalam upaya mewujudkan hal tersebut guru dituntut untuk mampu melaksanakan dan mengembangkan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

B. Pengelolaan Kelas

1. Pengertian Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan. guru selalu mengelola kelas ketika ia melaksanakan tugasnya, Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien. Ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang dalam proses belajar mengajar.¹⁷

Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata, yaitu pengelolaan dan kelas. Pengelolaan itu sendiri akar katanya adalah “kelola”, ditambah awalan “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain dari pengelolaan adalah “manajemen”. Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa Inggris “*management*”, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan.¹⁸

Yang dimaksud pengelolaan kelas ialah pengelolaan kelas sebagai bagian dari sekolah secara keseluruhan yang menjadi pusat/tempat terjadinya proses belajar mengajar.¹⁹

Dengan demikian, pengelolaan kelas merupakan kegiatan yang berupaya menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Kemudian dalam pengelolaan kelas ini termasuk pula menertibkan peserta didik yang melakukan berbagai kegiatan yang tidak ada

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 174.

¹⁸ *Ibid.*, h.175.

¹⁹ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 63

hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar, atau suatu kegiatan yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar.

Dengan adanya pengelolaan kelas maka dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran, meningkatkan prestasi siswa dalam belajar, menerapkan pendekatan belajar yang kreatif, variatif dan inovatif, bahkan dapat membuat kontrak belajar dengan peserta didik.

2. Tujuan Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas ada dua tujuan yaitu:

1. Tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas belajar untuk bermacam-macam kegiatan belajar mengajar agar mencapai hasil yang baik
2. Tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa dalam memperoleh hasil yang diharapkan.²⁰

Tujuan pengelolaan kelas adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.
2. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi belajar mengajar.
3. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual siswa dalam kelas.²¹
4. Membina dan membimbing sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta latar belakang sifat individunya.

Tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap anak dikelas dapat bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.²²

²⁰ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h.

²¹ Wahidin, dalam <http://Makalahkumalahmu.wordpress.com>, 20 Oktober 2016.

²² *Ibid.*, h. 177-178.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah menyediakan, menciptakan dan memelihara kondisi yang optimal didalam kelas sehingga siswa dapat bekerja dan belajar dengan baik.

Dengan adanya tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan. Maka tujuan pengelolaan kelas adalah menyediakan fasilitas bagi berbagai macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan siswa belajar dan bekerja, tercapainya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi pada siswa.

3. Indikator Pengelolaan Kelas

Untuk mengetahui berhasil tidaknya seorang guru dalam melaksanakan pengelolaan kelas yang baik diperlukan poin-poin yang dapat menjadi acuan guru dalam mengelola kelas secara baik, berikut adalah indikator pengelolaan kelas yang baik:

1. Kondisi belajar yang optimal
Kondisi belajar yang nyaman tenang, sejuk sehingga sangat membantu perhatian siswa pada materi pelajaran.
2. Menunjukkan sikap tenggap
Perilaku positif atau negatif yang muncul didalam kelas harus dapat disikapi dengan baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Memusatkan perhatian kelompok
Dengan memusatkan perhatian secara terus menerus terhadap siswa dapat mempertahankan konsentrasi siswa.
4. Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas
Sering terjadi kurangnya konsentrasi siswa disebabkan ketidak pahaman siswa terhadap arah dan sasaran yang akan dicapai.
5. Memberikan teguran dan penguatan

Teguran diberikan untuk mengarahkan tingkah laku siswa, dan penguat perlu dilakukan untuk memberikan respon positif dengan cara memberikan pujian atau penghargaan.²³

Dengan demikian pengelolaan kelas merupakan kegiatan yang berupaya menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Kemudian dalam pengelolaan kelas ini termasuk pula menertibkan peserta didik yang melakukan berbagai kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar, atau suatu kegiatan yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar.

Dengan adanya pengelolaan kelas maka dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran, meningkatkan prestasi siswa dalam belajar, menerapkan pendekatan belajar yang kreatif, variatif, dan inovatif, bahkan dapat membuat kontrak belajar dengan peserta didik.

4. Pendekatan dalam Pengelolaan kelas

“Pengelolaan kelas bukanlah masalah yang berdiri sendiri, tetapi terkait dengan berbagai faktor. Permasalahan anak didik adalah faktor utama yang dilakukan guru tidak lain adalah untuk meningkatkan semangat siswa baik secara berkelompok maupun secara individual”.²⁴

Lahirnya interaksi yang optimal bergantung dari pendekatan yang guru lakukan dalam rangka pengelolaan kelas. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain berbagai pendekatan tersebut adalah seperti berikut:

1. Pendekatan kekuasaan. Pengelolaan kelas diartikan sebagai suatu proses untuk mengontrol tingkah laku anak didik.
2. Pendekatan ancaman. Dari pendekatan ancaman atau intimidasi ini, pengelolaan kelas adalah juga suatu proses untuk mengontrol tingkah laku anak didik.

²³ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*,..., h. 187-190

²⁴ *Ibid*,..., h. 179.

3. Pendekatan kebebasan. Pengelolaan diartikan secara suatu proses untuk membantu anak didik agar merasa bebas untuk mengerjakan sesuatu kapan saja dan dimana saja.
4. Pendekatan resep. Pendekatan resep ini dilakukan dengan memberi suatu daftar yang dapat menggambarkan apa yang harus dan apa yang tidak boleh dikerjakan oleh guru dalam mereaksi semua masalah atau situasi yang terjadi dikelas.
5. Pendekatan pengajaran. Pendekatan ini didasarkan atas suatu anggapan bahwa dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan akan mencegah munculnya masalah tingkah laku anak didik, dan memecahkan masalah itu bila tidak bisa dicegah.
6. Pendekatan perubahan tingkah laku. Sesuai dengan namanya, pengelolaan kelas diartikan sebagai suatu proses untuk mengubah tingkah laku anak didik.
7. Pendekatan suasana emosi dan hubungan sosial. Pendekatan pengelolaan kelas berdasarkan suasana perasaan dan suasana sosial didalam kelas sebagai kelompok individu cenderung pada pandangan psikologi klinis dan konseling (penyuluhan).
8. Pendekatan proses kelompok. Pengelolaan kelas diartikan sebagai suatu proses untuk menciptakan kelas sebagai sistem sosial, dimana proses kelompok merupakan yang paling utama.
9. Pendekatan elektis dan prulalistik. Pendekatan elektis (*electic approach*) ini menekankan pada potensialitas, kreatifitas dan inisiatif wali atau guru kelas dalam memilih berbagai pendekatan tersebut berdasarkan situasi yang dihadapinya.²⁵

Jadi dalam mengelola kelas guru dapat menggunakan berbagai pendekatan di atas sesuai dengan situasi dan kondisi kelas dan siswa, agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan tercapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.

5. Prinsip-Prinsip Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas bukanlah hal yang mudah dan ringan. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain prinsip-prinsip pengelolaan kelas:

- a. Prinsip kehangatan dan antusias. dalam hubungan ini guru yang hangat dan akrab dengan anak didik akan selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau pada aktifitasnya, yang selanjutnya akan mendukung keberhasilan dan melaksanakan pengelolaan kelas.

²⁵*Ibid.*, h. 179-184.

- b. Menciptakan berbagai tantangan yang memungkinkan seorang guru akan selalu semangat dan terus belajar dalam mengatasi berbagai hal yang dapat mengurangi kemungkinan terjadinya tingkah laku yang menyimpang.
- c. Penggunaan, metode, pendekatan, teknik, gaya, media dan alat pengajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan semangat belajar dan menghilangkan kejenuhan.
- d. Penggunaan cara dan perbuatan yang lebih fleksibel, luwes dan menyenangkan. Keadaan ini diharapkan dapat menghilangkan berbagai gangguan yang mungkin terjadi didalam kelas.
- e. Mengupayakan hal-hal yang positif bagi peserta didik dan menghindari sejauh mungkin kesalahan yang dapat memancing para siswa untuk bersikap negatif kepada guru.
- f. Mengedepankan sikap teladan dihadapan para siswa yang selanjutnya dapat mendorongnya menjadi orang yang senantiasa patuh dan taat pada guru bukan disebabkan karena rasa takut, melainkan karena rasa bangga dan kagum.²⁶

Dari jabaran prinsip-prinsip pengelolaan kelas diatas guru dituntut untuk lebih kreatif, inovatif dan profesional dalam menjalankan perannya sebagai menejer (pengelola kelas). Selain itu menumbuhkan rasa aman dan nyaman dalam proses pembelajaran juga harus di lakukan.

C. Keterkaitan Efektifitas Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas

Dalam proses belajar mengajar, seorang guru tidak hanya memiliki pengetahuan untuk diberikan kepada murid-muridnya. Tetapi guru di tuntut untuk memiliki kemampuan untuk *memanage* atau mengelola kelas baik secara fisik maupun kelas dalam artian siswa di kelas, ketika guru dapat mengelola kelas, maka akan tercipta suasana kelas yang kondusif sehingga mendukung kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Hari ini siswa dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu. Kemarin terjadi

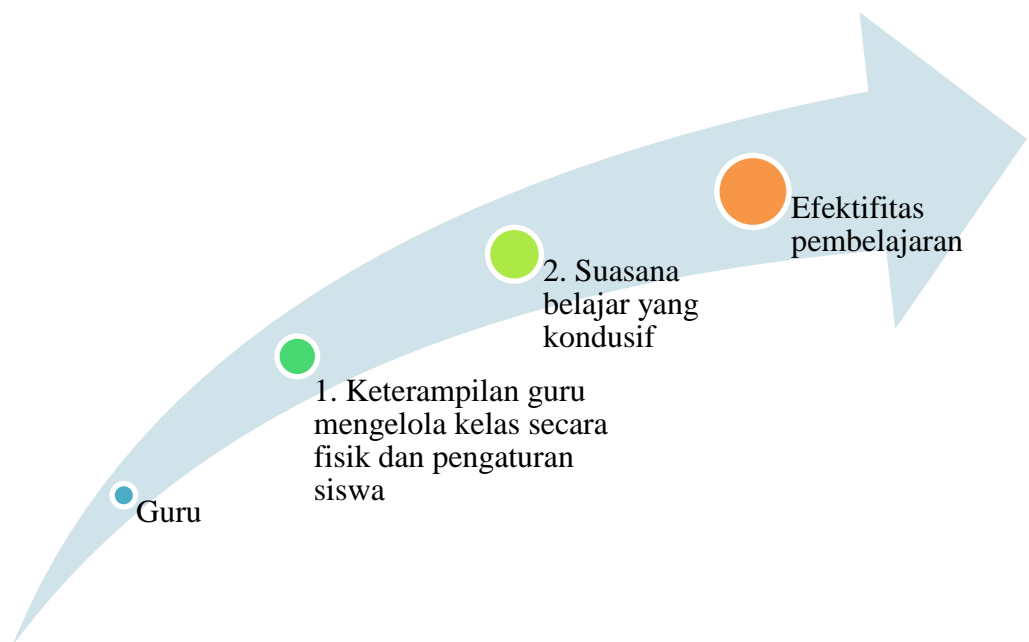
²⁶*Ibid.*, h. 350.

persaingan yang sehat kelompok, sebaliknya dimasa mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat. Kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap, mental, dan emosional siswa.

Pengelolaan kelas yang baik akan menciptakan suasana kelas yang kondusif, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara optimal. Pengelolaan kelas juga berperan penting dalam pengaturan waktu, pemilihan strategi dan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran dikelas sehingga efektifitas waktu dapat terkontrol secara baik, guru tidak mudah lelah dan penyampaian materi ajar juga dapat tersampaikan dengan baik.

Maka dari itu suatu proses pembelajaran akan efektif apabila seorang guru mampu menguasai dan mengelola kelas dengan maksimal dan tujuan dari proses pembelajaran akan dapat tercapai secara maksimal.

D. Kerangka Konseptual Penelitian



E. Hipotesis Penelitian

Untuk menguji kebenaran, penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah: Terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektifitas Pembelajaran pada mata pelajaran PAI Kelas VIII SMPN V Batanghari Nuban Lampung Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat asosiatif. Yaitu untuk menguji hubungan atau pengaruh antar variabel, berdasarkan jenis data kuantitatif yang kemudian dilakukan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan statistika.

Adapun pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistika inferensial, yaitu statistik yang mempunyai tugas untuk mengambil kesimpulan dan membuat keputusan yang baik dan rasional, disamping mengumpulkan data, menyajikan dan menganalisis serta mengimplementasikan data tersebut.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²⁷

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁸

1. Variabel bebas

²⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV ALFABETA), Cet. 2, h, 63.

²⁸ *Ibid.*, h. 4.

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas yaitu upaya sistematis dalam pengadministrasian, penataan dan pengaturan suatu kegiatan yang dalam hal ini adalah kegiatan pembelajaran, untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang ditargetkan.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel bebas adalah angket yang ditujukan kepada siswa SMP N V Batanghari Nuban dengan indikator:

6. Kondisi belajar yang optimal
7. Menunjukkan sikap tanggap
8. Memusatkan perhatian kelompok
9. Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas
10. Memberikan teguran dan penguatan

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah “variabel penelitian yang di ukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain”.²⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektifitas Pembelajaran, yaitu perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan, pengetahuan sikap dan keterampilan.

Indikator efektifitas Pembelajaran dalam penelitian ini adalah:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Dengan demikian dalam penelitian ini adalah:

²⁹ Muhamad Nazir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Galia Indonesia, 2012), h. 126

1. Variabel bebas atau independen (X), yaitu pengelolaan kelas.
2. Variabel terikat atau dependen (Y), yaitu efektifitas pembelajaran.

Efektifitas Pembelajaran adalah mengajar sesuai prinsip, prosedur, dan desain sehingga tercapai tujuan perubahan tingkah laku anak, sedangkan belajar aktif yang dilakukan siswa adalah belajar yang melibatkan seluruh unsur fisik dan psikis untuk mengoptimalkan pengembangan potensi anak.³⁰

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

”Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.³¹ Dalam penelitian ini penulis tidak menjadikan semua siswa SMPN V Batanghari Nuban sebagai subjek penelitian. Akan tetapi yang menjadi objek penelitian adalah kelas VIII dengan jumlah 32 siswa.

dapat diketahui jumlah populasi yang akan menjadi subjek penelitian adalah 32 siswa dengan keseluruhan siswa beragama islam.

2. Sampel

”Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.³² Adapun sampel yang digunakan adalah dengan teknik *Probability sampling*. Guna menyederhanakan proses pengumpulan dan pengolahan data penulis menggunakan teknik *sampling*.

Jumlah anggota sample sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sample yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Jadi bila jumlah populasi 1000 dan hasil penelitian

³⁰*Ibid.*, h. 88.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), Cet XI, h. 108.

³²*Ibid.*, h. 109.

itu akan diberlakukan untuk 1000 orang tersebut tanpa ada kesalahan, maka jumlah sample yang diambil sama dengan jumlah populasi tersebut yaitu 1000 orang. Makin besar jumlah sample mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sample menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan untuk umum).³³ dalam penelitian ini jumlah populasi 32 yang terdiri dari satu kelas yang menjadi sampel adalah sebanyak 32 siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dari siswa kelas VIII SMP N V Batanghari Nuban, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sangat penting untuk peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, dalam mengumpulkan data tentunya diperlukan teknik-teknik dan alat-alat pengumpul data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

“Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang dapat memungkinkan diperolehnya data yang objektif”.³⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua metode dalam pengumpulan data yaitu :

a. Angket

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 86.

³⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h. 118.

Kuesioner (angket), “ merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden atau dijawabnya”.³⁵

Jenis angket yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket tak langsung, dimana konstruksi angket diformulasikan dengan maksud untuk menggali atau merakam data yang diketahui oleh responden.

Metode angket tak langsung dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang penulis gunakan untuk mencari data tentang pengelolaan kelas dan efektifitas pembelajaran. Angket diberikan pada siswa kelas VIII SMP N V Batanghari Nuban. Daftar pertanyaan atau pernyataan dalam angket diberikan dengan memberikan tanda silang (X) dengan alternatif yang dianggap sesuai oleh siswa. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban. Setiap butir soal diberi skor masing-masing yaitu:

Skor Untuk Jawaban

- | | | |
|----|---------------|-----|
| a. | Selalu | = 4 |
| b. | Sering | = 3 |
| c. | Kadang-kadang | = 2 |
| d. | Tidak pernah | = 1 |

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 199.

legger, agenda dan sebagainya.³⁶ Metode dokumentasi penulis gunakan untuk mencari data pendukung yaitu: jumlah siswa aktif SMP N V Bataghari Nuban, Struktur organisasi, jadwal kegiatan, serta berkas atau dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

a. Rancangan dan Kisi-Kisi Instrumen

Sebelum instrumen penelitian yang dalam hal ini berupa angket terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen yang akan memudahkan peneliti dalam menyusun instrumen yang akan di uji cobakan.

“Kisi-kisi instrumen adalah suatu tabel yang menunjukkan pengaruh antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom”.

Berdasarkan uraian diatas, maka rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian diperlukan untuk menggambarkan variabel (X) Penelolan kelas, dan variabel (Y) efektifitas Pembelajaran, dilengkapi dengan teknik pengumpulan data yang digunakan.

Adapun rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1

Kisi-kisi Instrumen Variabel Tentang pengaruh Pengaruh Pengelolaan Kelas

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Pengelolaan kelas	1. Kondisi belajar yang optimal	1,2,3, 4,5,6, 7,8	8

³⁶ Ana Febriani, *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan di Mjelis Ta'lim Terhadap Perilaku Keagamaan Jamaah Majelis Ta'lim Desa Buna Sakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*, (Metro: IAIN Metro Lampung, 2017), h. 36.

		2. Menunjukkan sikap tanggap	9,10, 11,12	4
		3. Memusatkan perhatian kelompok	13,14, 15,16, 17,18	6
		4. Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas	19,20, 21,22, 23	5
		5. Memberikan teguran dan penguatan	24,25, 26,27, 28,29, 30	7
	Jumlah			30

Dari uraian di atas maka akan dibuat instrumen angket sesuai dengan kisi-kisi yang terdapat pada tabel 3, indikator dari kisi-kisi disesuaikan dengan teori dari kedua variabel. guna mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dari responden.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap dari lapangan, tahap berikutnya adalah tahap analisa data. Untuk mengelola data penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Deskripsi Data

Untuk menjelaskan gambaran dalam penelitian ini, berikut akan dijabarkan deskripsi data berupa rentang skor, rata-rata, standar deviasi, dan modus. Selain itu data akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram untuk memperjelas deskripsi masing-masing variabel yang diteliti.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah data terkumpul maka dilakukan tahap analisis data yaitu, peneliti berusaha untuk memberikan uraian mengenai hasil penelitiannya.

Dalam analisis data dilakukan beberapa tahapan meliputi :

a. Uji Validitas

Sekala pengelolaan kelas sebelum diujikan harus ditentukan validitasnya. Validitas berasal dari kata *Valid*, dapat diartikan tepat atau sah yaitu sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.³⁷ Untuk memperoleh pengujian data yang valid dan obyektif diperlukan data yang memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*. Rumus adalah sebagai berikut:³⁸

$$R_{xy} = r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = *Number of cases*

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y

b. Uji Reliabilitas

³⁷ Ahmad Sofyan, dkk, *Evaluasi Pembelajaran IPA Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), Cet. 1, h. 105.

³⁸ Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Cet. 16, h. 206.

Setelah dilakukan standarisasi nilai instrumen, kemudian dilakukan pengujian reliabilitas, instrumen pengelolaan kelas dengan menggunakan rumus metode belah dua (*Split half method*) sebagai berikut:

$$r_{hit} = \frac{2r_{xy}}{1 + r_y}$$

Nilai tersebut diperoleh dengan mencari terlebih dahulu nilai r_{xy} dengan menggunakan rumus “r” “*Product Moment*”, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

c. Uji Prasyarat Analisis Data

Dalam penelitian ini pengujian prasyarat analisis yang digunakan penulis adalah uji normalitas. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan statistik kolmogrov smirnof (KS). Perhitungan tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer yaitu program *SPSS 15.00*.

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji prasyarat analisis data yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang di teliti berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus Liliefors dan pengambilan keputusan data normal atau tidak, dapat ditentukan dengan dua cara:

a) Dengan membandingkan skor KS hitung dengan KS tabel:

- Jika nilai KS hitung $<$ KS tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya data normal.
- Jika nilai KS hitung $>$ KS tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya data tidak normal.

b) Dengan Teknik Probabilitas

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai sig atau $(0,05 \geq \text{sig})$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya data normal.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar tau sama dengan nilai sig atau $(0,05 \leq \text{sig})$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya data tidak normal.

Pada penelitian ini pengambilan keputusan untuk uji normalitas dengan menggunakan teknik probabilitas.

2) Metode Suksesi Interval

Metode ini ditujukan untuk menaikan data ordinal menjadi interval. Untuk perhitungan ini menggunakan rumus sebagai berikut:³⁹

$$T_i = 50 + 10 \frac{(x_i - \hat{x})}{S}$$

³⁹ Riduwan, M.B.K, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Kariyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Cet. 4, h. 131.

Jika dari penghitungan prasyarat analisis terbukti bahwa data itu adalah normal dan sudah ditingkatkan menjadi interval maka penulis menggunakan korelasi *Product Moment*.

3) Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis mencakup uji korelasi signifikansi dan koefisien determinasi. Secara rinci dijabarkan sebagai berikut:

a) Uji Korelasi

Untuk menganalisa hubungan kedua variabel digunakan teknik analisis korelasional bivariat dengan rumus product moment:⁴⁰

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Pengolahan data digunakan teknik Korelasional dengan rumus product moment tersebut. Terhadap angka indeks korelasi yang telah diperoleh dari perhitungan (proses komputasi) dapat diberikan interpretasi atau penafsiran tertentu. interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” product moment (r_{xy}).⁴¹ Pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 2
Interpretasi Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tiak ada korelasi).

⁴⁰ *Ibid*, h. 206.

⁴¹ *Ibid*, h. 190.

0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi lemah atau rendah.
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat tau sangat tinggi.

b) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap Y digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus koefisien determinan

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Kontribusi determinasi (kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

r^2 = Koefisien korelasi antara variabel X terhadap varian untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (KD)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah SMPN V Batanghari Nuban

SMPN V Batanghari Nuban didirikan pada tahun 2015 di desa Gedung Dalem Baru kecamatan Batanghari Nuban dan mulai pengembangan dakwahnya dibidang pendidikan pada tahun 2015 yang didirikan oleh pemerintah. Pemerintah telah mengantisipasi sejak dini, bahwa untuk memperluas pengembangan pendidikan perlu memiliki lokasi baru dalam wilayah kecamatan Batanghari Nuban untuk mengikuti pengembangan pemukiman, yakni di daerah Desa Gedung Dalem Baru dengan pemikiran untuk tetap berpartisipasi dalam bidang pendidikan, hal ini atas pertimbangan bahwa lokasi tersebut perlu adanya fasilitas pendidikan yang memadai maka didirikan SMP yang luas arealnya kurang lebih 9350 m² dan telah diresmikan hari ahad 11 april 2015.

Adapun tujuan sekolah tersebut adalah acuan dalam mengembangkan kurikulum KTSP dan merupakan jabaran dari visi misi sekolah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut,

1. Mewujudkan peserta didik yang taat beragama dan berahlak mulia
2. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan peserta didik
3. Mewujudkan prestasi nilai ujian nasional dengan rata-rata 6.00
4. Meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang seni dan budaya yang sesuai dengan norma-norma agama
5. Mewujudkan peserta didik yang sadar lingkungan

6. Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi

Tujuan sekolah tersebut secara bertahap akan di monitoring, dievaluasi dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu. Untuk mencapai standar kompetensi kelulusan (SKL) sekolah menengah pertama dibakukan secara nasional sebagai berikut,

1. Meyakini, memahami dan menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan
2. Mampu berbahasa inggris secara aktif
3. Mampu mengaktualisasikan diri dalam berbagai seni dan olah raga sesuai pilihannya
4. Mampu mendalami cabang pengetahuan yang dipilih
5. Mampu mengapresiasikann komputer aktif untuk program *microsoft word, excel* dan desain grafis
6. Mampu melanjutkan ke SMA/SMK/MA terbaik sesuai pilihannya melalui pencapaian target pilihan yang ditentukan sendiri
7. Mampu bersaing dalam mengikuti berbagai kompetensi akademik dan non akademik di tingkat kecamatan, kota madya, provinsi dan nasional

Selama berdirinya SMPN V Batanghari Nuban, telah terjadi.

2. Visi Dan Misi

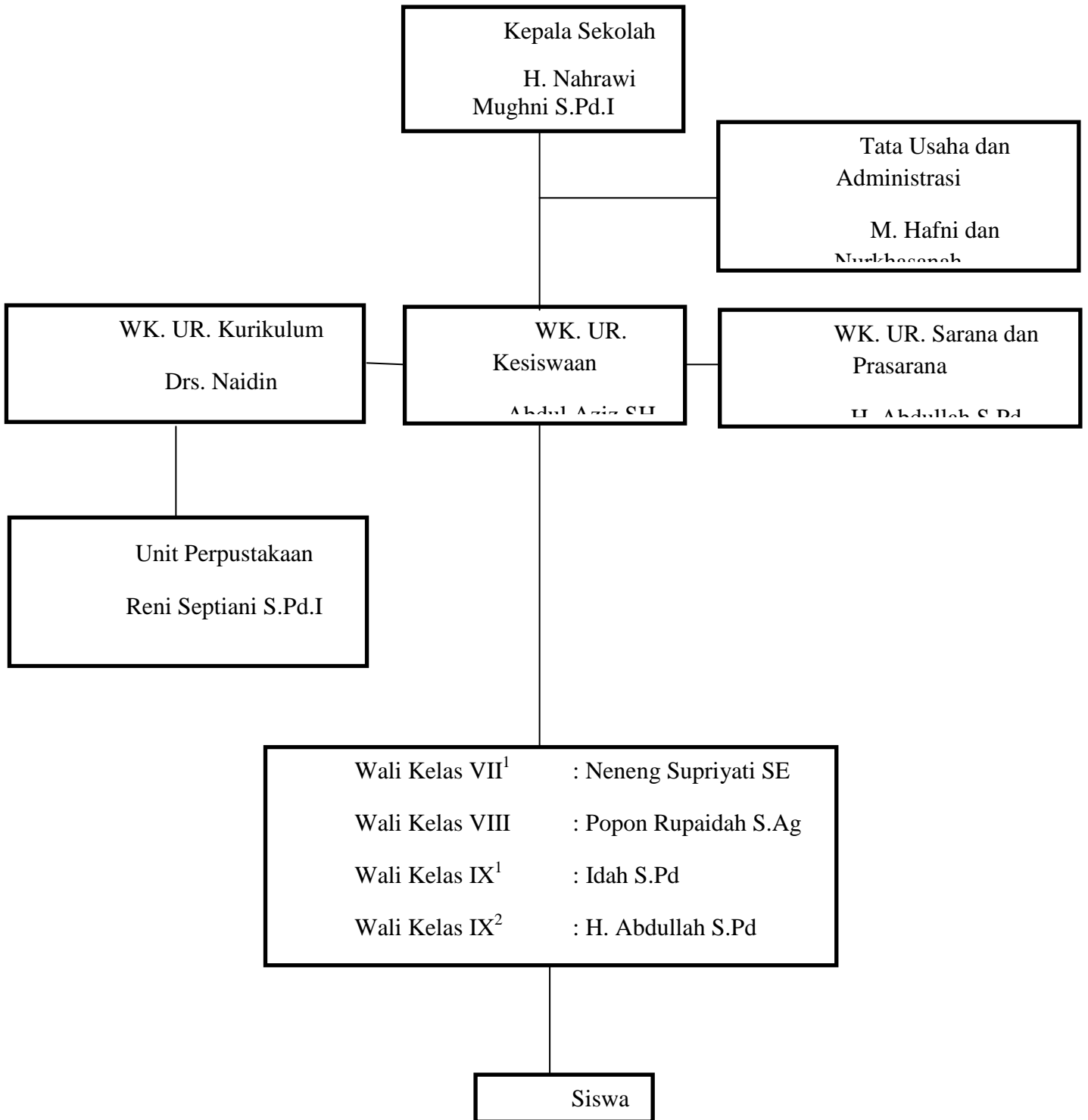
Menjadikan sekolah sebagai sumber daya manusia yang memiliki integritas keilmuan dan berahlak mulia.

- a. Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah seperti:
 1. Berorientasi kedepan dengan memperlihatkan potensi keinginan
 2. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
 3. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah
 4. Mendorong adanya perubahan menjadi lebih baik
 5. Mengarahkan langkah-langkah strategi sekolah
- b. Misi merupakan kegiatan jangka panjang yang masih perlu diuraikan menjadi beberapa kegiatan yang memiliki tujuan lebih jelas. Misi tersebut adalah:
 1. Mempersiapkan peserta didik dengan memacu aspek intelektual
 2. Membentuk kepribasian peserta didik dan jasmaninya sehingga mampu menunjang tinggi nilai keilmuan dengan ahlak mulia.

3. Struktur Organisasi SMPN V Batanghari Nuban

Gambar 1

Struktur Organisasi SMPN V Batanghari Nuban



4. Keadaan Guru dan Siswa Siswi

a. Keadaan Guru

Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan. Karena figur seorang guru baik dalam ruang gerakanya maupun aktifitasnya selalu diperhatikan oleh siswa.

Oleh karena itu, guru merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhalisan program pendidikan. Jumlah guru yang ada di SMPN V Batanghari Nuban ada 16 orang, dengan jumlah guru perempuan 8 orang dan guru laki-laki 8 orang, berikut ini data data tentang guru SMPN V Batanghari Nuban.

Tabel 3
Data Guru SMPN V Batanghari Nuban

o	Nama Guru	Jabatan Dan Guru Bidang Study	Pend. Terakhir	Tahun Mulai Mengajar
	H. Nahrawi Mughni S.Pd,I	Kepala Sekolah	S1 PAI (Pendidikan Agama Islam)	1993
	Drs. Naidin F	Wakil Kepala Sekolah	S1 Bahasa Arab	1993
		Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits		
		Guru BTQ (Baca Tulis Qur'an)		
	Abdul Aziz Sh	WK. UR. Kesiswaan	S1 Hukum	2002
		Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan		
		Guru Pendidikan Kewarganegaraan		
	H. Abdullah S.Pd	WK. UR. Sarana dan Prasarana	S1 Matematika	1994
		Guru Matematika		
	Popon Rupaedah S.Pd	Guru PAI (Pendidikan Agama Islam)	S1 PAI (Pendidikan Agama Islam)	1997
		Guru SBK (Seni Budaya dan Kesenian)		
		Guru BTQ (Baca Tulis Qur'an)		

	Dra. Romlah	Guru Bahasa Inggris	S1 Bahasa Inggris	1993
	Amat Salim S.Pd	Guru IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)	S1 Matematika	1993
		Guru Matematika		
	Nurahma n S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	S1 Bahasa Indonesia	2001
	Dra. Rohayati	Guru IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)	S1 IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)	1993
		Guru PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)		
0	M.Rusdin SE	Guru Administrasi Pembukuan	S1 Ekonomi	2002
1	M. Iqbal S.Pd	Guru TIK (Teknik Informasi dan Komunikasi)	S1 TIK(Teknik Informasi dan Komunikasi)	2003
2	Neneng Supiyati SE	Guru IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)	S1 Ekonomi	2002
		Guru PKK		
3	Reni Septiti S.Pd	Guru Bahasa Inggris	S1 Bahasa Inggris	2001
4	Indah S.Pd	Guru IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)	S1 Biologi	2006
5	Siti Jumroh S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	S1 Bahasa Indonesia	2008
6	Amrullah S.Pd.I	Guru Fiqih	S1 Bahasa Arab	2010
		Guru Aqidah Ahlak		

a. Keadaan Karyawan

Keberadaan karyawan sangat diperlukan dalam suatu lembaga pendidikan, karena dapat membantu terlaksananya proses belajar mengajar yang baik dan kondusif. Seandainya tidak ada orang yang menangani masalah diluar pengajaran yang khusus, maka kegiatan pendidikan disuatu sekolah tidak akan berjalan dengan baik dan terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan.

Keadaan karyawan di SMPN V Batanghari Nuban adalah berjumlah 5 orang, diantaranya 2 orang sebagai tata usaha, 1 orang sebagai pengurus sekolah, dan 2 orang security. Berikut ini data-data tentang staf dan karyawan SMPN V Batanghari Nuban.

Tabel 5
Data-Data Tentang Staf Dan Karyawan SMPN V Batanghari Nuban

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Jenis kelamin		Jumlah
				Lk	Pr	
1	M Hafni	Kepala Tata Usaha	SMA	1		1
2	Nurhasanah	Tata Usaha	SMA		1	1
3	Reni Septiani S.Pd.I	Bag. Perpustakaan	S1		1	1
4	M Ato	Satpam	SMP	1		1
5	M Andi	Satpam	SMP	1		1
	Jumlah			3	2	5

b. Keadaan Siswa-Siswi

Adapun keadaan siswa-siswi SMPN V Batanghari Nuban pada tahun ajaran 2017-2018 adalah 120 orang, dan waktu pembelajarannya dilakukan pada pagi hari,

Tabel 4
Keadaan Siswa Siswi Pada Tahun 2017-2018

Tahun Ajaran 2017/2018			
Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VII	19	16	35
VIII	16	16	32
IX ¹	7	20	27
IX ²	11	15	26
Jumlah			120

Peserta didik adalah faktor yang sangat pening dalam kegiatan belajar mengajar sebab peserta didik merupakan subyek yang

mendukung keberhasilan sebuah pendidikan disamping penunjang lainnya.

c. Unit Kegiatan Siswa

Untuk meningkatkan potensi dan bakat siswa di luar bidang akademis maka terdapat banyak unit kegiatan siswa di SMP N V Batanghari Nuban yang dapat menjadi wahana penyaluran berbagai keterampilan yang siswa miliki. Berikut data kegiatan ekstrakurikuler di SMP N V Batanghari Nuban.

Tabel 6
Data Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMPN V Batanghari Nuban.

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1	Komputer	Aktif/ada
21	Olah Raga	Aktif/ada
3	Seni Lukis	Aktif/ada
4	Seni Musik	Aktif/ada
5	Pramuka	Aktif/ada
6	PMR	Aktif/ada
7	BTQ	Aktif/ada

d. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan primer yang keberadaannya tidak kalah penting dengan unsur-unsur lainnya bagi siswa-siswi dalam melangsungkan proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan fasilitas pendidikan yang melengkapi sarana pembelajaran di SMPN V Batanghari Nuban adalah:

Tabel 7
Sarana Pembelajaran Di SMPN V Batanghari Nuban

No	Nama Bangunan	Jumlah Bangunan	Keadaan Bangunan
----	---------------	-----------------	------------------

1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Belajar	6	Baik
5	Ruang Laboratorium	1	Baik
6	Ruang Musola	1	Baik
7	Ruang Osis	1	Baik
8	Sarana Upacara	1	Baik
9	Kamar Mandi/ WC	3	Baik
10	Ruang Komputer	1	Baik
11	Ruang Gudang	1	Baik
12	Ruang Perpustakaan	1	Baik
13	Kantin	1	Baik

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki SMPN V Batanghari Nuban sudah dikatakan memadai dalam menunjang kegiatan proses belajar mengajar.

B. Temuan Kusus

1. Deskripsi Data Pengelolaan Kelas (Variabel X)

Untuk menjelaskan gambaran data penelitian ini, berikut akan dijabarkan deskripsi data berupa rentang skor, rata-rata, standar deviasi, dan modus. Selain itu data akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram untuk memperjelas deskripsi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Data Pengelolaan Kelas

Deskripsi	Nilai
Nilai Maksimum	101
Nilai Minimum	63

Mean	83,22
Median	85,50
Modus	91
Standar Deviasi	9,820

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa perolehan skor angka dari 32 responden dengan perolehan data yang valid untuk variabel (X) persepsi siswa tentang pengelolaan kelas pada mata pelajaran PAI adalah Maksimum 101, minimum 63, mean 83,22, median 85,50, modus 91, dan standar deviasi 9,820.

Jika dibuat rentang skor pengelolaan kelas dengan jumlah 32 orang semuanya valid, maka dapat dilihat frekuensi dan presentasi skor pengelolaan kelas yang memperoleh angka, 63, 65, 69, 70, 72, 75, 77, 78, 80, 84, 87, 88, 89, 90, 93, 94, 95 dan 101 masing-masing 1 orang (31%), angka 74, 76, dan 81 masing- angka 74, 76, dan 81 masing-masing 2 orang (6,3%), dan angka 92 masing-masing 3 orang (9,4%), dan angka 91 masing-masing 5 orang (15,6%). Untuk lebih jelasnya data tentang frekuensi dan presentasi variabel bebas (X) pengelolaan kelas pada mata pelajaran PAI pada tabel 12.

Jika dibuat tingkat atau level pengelolaan kelas pada mata pelajaran PAI sebanyak 32 orang maka pada mata pelajaran PAI sebanyak 32 orang adalah sebagai mana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Indeks Tingkat Pengelolaan Kelas

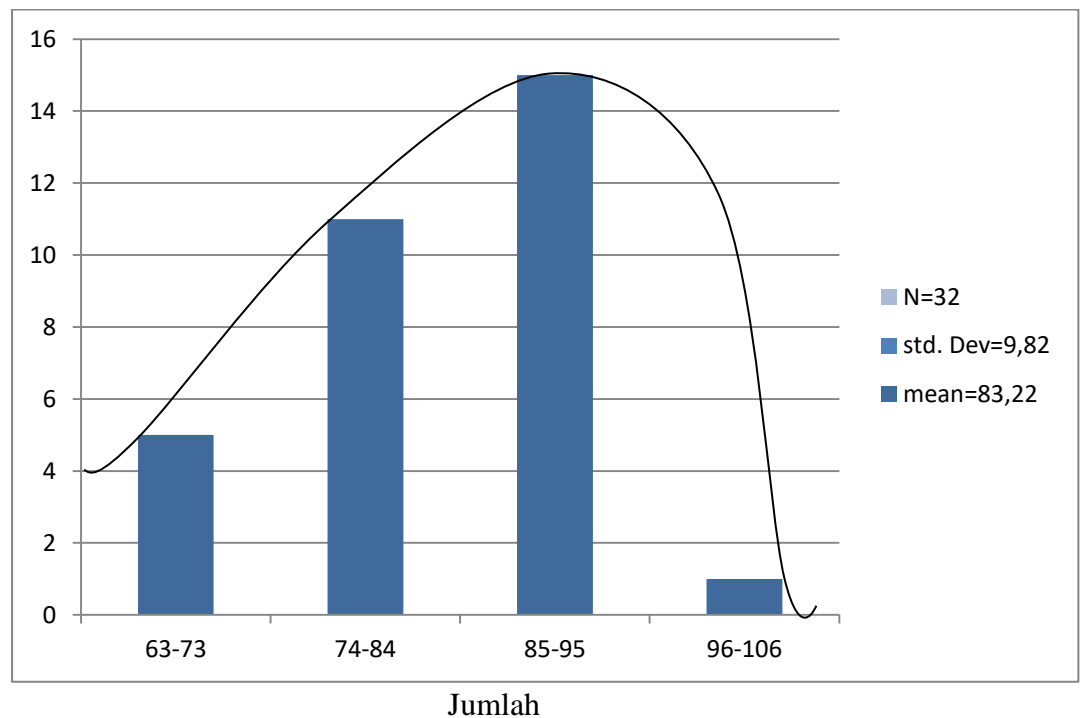
No	Rentangan skor pengelolaan kelas	Level Atau Tingkat Hasil	f	%
1	96-106	Sangat tinggi	1	3,125%
2	85-95	Tinggi	15	46,875%
3	74-84	Sedang	11	34,375%

4	63-73	Rendah	5	15,625%
	Jumlah		32	100%

Berdasarkan perhitungan perolehan rata-rata skor pengelolaan kelas pada mata pelajaran PAI sebesar pada mata pelajaran PAI sebesar pada mata pelajaran PAI sebesar pada mata pelajaran PAI sebesar 83,22. Untuk lebih memperjelas tabel diatas, dibawah ini disajikan histogram data gambaran pengelolaan kelas.

Histogram Distribusi Frekuensi pengelolaan kelas

Frekuensi



Dari gambar di atas terlihat sekitar 3,125% siswa yang mendapat skor 96-106 dengan jumlah siswa sebanyak 1 orang dan tingkat pengelolaan kelas yang sangat tinggi, skor 85-95 sebesar 46,875% dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang, dan tingkat pengelolaan kelas tinggi, skor 74-84 sebesar 34,375% dengan jumlah siswa sebanyak 11 orang dan

tingkat pengelolaan kelas yang sedang, skor 63-73 sebesar 15,625% dengan jumlah siswa sebanyak 5 orang dan tingkat pengelolaan kelas yang rendah. Maka presentase terbesar terdapat pada skor 85-95 yaitu 46,875% dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang dan tingkat pengelolaan kelas yang tinggi., dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa skor berada pada interval 85-95 merupakan skor yang persentasenya paling banyak yaitu 46,875%.

2. Deskripsi Data Efektifitas Pembelajaran

Berdasarkan indikator efektifitas pembelajaran yang mengacu pada hasil pembelajaran maka data yang peneliti ambil adalah dari hasil belajar pendidikan agama Islam (nilai ulangan harian semester genap dengan responden 32 peserta didik kelas VIII SMPN V Batanghari Nuban terlampir.

Untuk menjelaskan gambaran dalam penelitian ini, berikut akan dijabarkan deskripsi data berupa rentang skor, rata-rata, standar deviasi, dan modus. selain itu data akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram untuk memperjelas deskripsi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Data Efektifitas Pembelajaran

Deskripsi	Nilai
Nilai Maksimum	75
Nilai Minimum	44
Mean	59,94
Median	59,00
Modus	59
Standar Deviasi	8,610

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa perolehan skor dari responden untuk variabel efektifitas pembelajaran yang berjumlah 32 orang adalah nilai maksimum 75, minimum 44, nilai mean 59,94, median 59,00, modus 59, dan standar deviasi 8,6, nilai mean 59,94, median 59,00, modus 59, dan standar deviasi 8,610.

Jika dibuat rentang skor rata-rata angka nilai efektifitas pembelajaran yang semuanya valid, maka dapat dilihat bahwa frekuensi dan presentasi skor efektifitas pembelajaran yang memperoleh angka 75,72, 69, 66, 64, 62, 57,53,51,50,44, sebanyak 1 orang (3,1%), skor 70,68,55,54, sebanyak 2 orang (6,3%), dan skor 71,56,48 sebanyak 3 orang (9,4%), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 15.

Jika dibuat tingkat atau level efektifitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI sebanyak 32 orang adalah sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

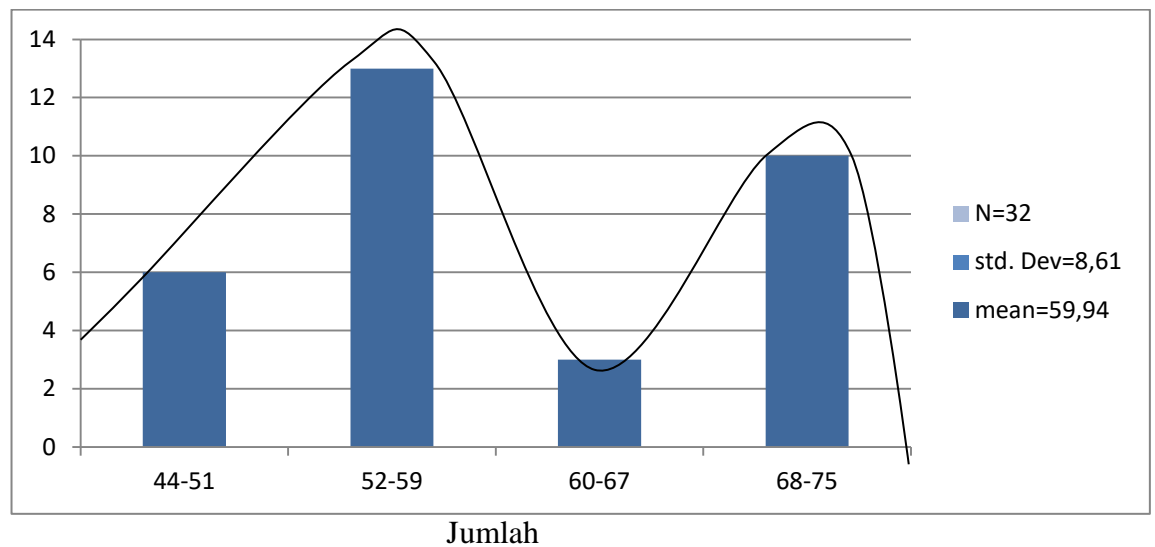
Tabel 11
Indeks Tingkat Efektifitas Pembelajaran

No	Rentangan skor pengelolaan kelas	Level Atau Tingkat Hasil	f	%
1	68-75	Sangat tinggi	10	31,25%
2	60-67	Tinggi	3	9,375%
3	52-59	Sedang	13	40,625%
4	44-51	Rendah	6	18,75%
	Jumlah		32	100%

Berdasarkan perhitungan perolehan rata-rata skor efektifitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI sebesar 59,9. Untuk lebih memperjelas tabel di atas, di bawah ini disajikan histogram dan gambaran efektifitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI.

Histogram Distribusi Frekuensi Efektifitas Pembelajaran

Frekuensi



Dari gambar di atas terlihat sekitar 31,25% siswa yang mendapat skor 68-75 dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang dan tingkat efektifitas pembelajaran yang sangat tinggi, skor 60-67 sebesar 9,375% dengan jumlah siswa sebanyak 3 orang dan tingkat efektifitas pembelajaran yang tinggi, skor 52-59 sebesar 40,625% dengan jumlah siswa 13 orang dan tingkat efektifitas pembelajaran yang sedang, skor 44-51 sebesar 18,75% dengan jumlah siswa 6 orang dan tingkat efektifitas pembelajaran yang rendah. Maka presentase terbesar terdapat pada skor 52-59 sebesar 40,625% dengan jumlah siswa 13 orang dan tingkat efektifitas pembelajaran yang sedang. dengan demikian dapat

diinterpretasikan bahwa skor yang berada pada interval 52-59 merupakan skor yang persentasenya paling banyak yaitu 40,625%.

3. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini pengujian prasyarat analisis yang digunakan penulis adalah uji normalitas. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan statistik *kolmogrov smirnov* (KS). Perhitungan data tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer yaitu program SPSS 15.00.

Hasil pengujian normalitas data dengan rumus Liliefors untuk masing-masing variabel terlihat pada tabel berikut.

Tabel 12
Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Asymp.sig	Taraf sig 5%	Hasil
Pengelolaan Kelas	0,913	0,05%	Normal
Efektifitas Pembelajaran	0,781	0,05%	Normal

Pada tabel di atas dapat diketahui nilai probabilitas *sig* untuk variabel pengelolaan kelas sebesar 0,913 dan untuk variabel efektifitas pembelajaran 0,781 dengan demikian nilai probabilitas *sig* dari kedua variabel di atas (pengelolaan kelas terhadap efektifitas pembelajaran) lebih besar dari nilai 0,05.

b. Metode Suksesi Interval

Metode ini ditujukan untuk menaikkan data ordinal menjadi interval.

Untuk perhitungan ini menggunakan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(x_i - \hat{x})}{S}$$

dari perhitungan prasyarat analisis terbukti bahwa data itu adalah normal dan sudah ditingkatkan menjadi interval maka penulis menggunakan korelasi *product moment*.

4. Pengujian Hipotesis

a. Deskripsi Data Hasil Korelasi

Deskripsi data hasil korelasi antara pengelolaan kelas (variabel X) dan efektifitas pembelajaran (variabel Y) yang dilakukan di SMPN V Batanghari Nuban menggunakan bantuan *software* SPSS 15.00 dengan teknik *enther methode* yaitu dengan cara memasukan data variabel X (pengelolaan kelas) dan variabel Y (efektifitas pembelajaran) kedalam form yang tersedia pada program tersebut.

Setelah kedua variabel sebagaimana telah dideskripsikan pada deskripsi data pengelolaan kelas dan efektifitas pembelajaran dienter (dimasukan) kedalam program SPSS 15.00 tersebut maka menghasilkan keluaran korelasi antara pengelolaan kelas (variabel X) dan efektifitas pembelajaran (variabel Y).

Output data yang dihasilkan dari program SPSS 15.00 *for windows* ternyata bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y maka memperoleh angka koefisien korelasi *person korelation* dengan rumus *product moment* sebesar 0,739 dengan tingkat kepercayaan 0,05. Ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 13
Hasil Perhitungan Korelasi Antara Pengelolaan Kelas Dan Efektifitas Pembelajaran

		Pengelolaan	Pembelajaran
Pengelolaan	Person correlation	1	0,739(**)
	Sig.(2-tailed)		0,000
	N	32	32
Pembelajaran	Person correlation	0,739(**)	1
	Sig.(2-tailed)	0,000	
	N	32	32

**Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

Dari tabel di atas diperoleh *korelasi person* 0,739 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan efektifitas pembelajaran. Hubungan korelasi antara pengelolaan kelas dan efektifitas pembelajaran adalah sangat kuat yang ditunjukkan dengan nilai korelasi mendekati +1. Dengan *P-value / Sig.* sama dengan $0,00 < 0,05$ dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Data tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya data normal. Tanda positif, menunjukkan bahwa korelasi yang terjadi antara pengelolaan kelas dan efektifitas pembelajaran adalah hubungan yang berbanding lurus artinya semakin besar tingkat pengelolaan kelas maka semakin tinggi tingkat efektifitas pembelajarannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan pengelolaan kelas dan efektifitas pembelajaran adalah sangat kuat, signifikan dan searah.

C. Keterkaitan Pengelolaan Kelas Terhadap Efektifitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara pengelolaan kelas dan efektifitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI menunjukkan dengan tingkat korelasi $R(r_{xy})$ sebesar 0,739, maka hasil perhitungan kontribusi (R^2 square/koefisien determinasi) atau pengaruh pengelolaan kelas (variabel

X) terhadap efektifitas pembelajaran (variabel Y) adalah $R^2 \times 100\% = 0,739 \times 100\% = 54,6\%$.

Tabel 14
Model Summary (b)

Model	R	R square	Adjusted R square	Std. error of the estimate
1	0,739(a)	0,546	0,531	6,727

a. Predictor: (Constant): Pembelajaran

b. Dependent Variable: Pengelolaan

Model summary disini kita bisa memperoleh informasi tentang besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen. Pengaruh tersebut disimbolkan dengan R (korelasi). Seperti yang terlihat dalam tabel model summary nilai pada kolom R adalah 0,739 artinya pengaruh variabel kompetensi auditor, integritas auditor, dan independensi auditor terhadap kualitas audit adalah 73,9% ($0,739 \times 100\%$) namun nilai tersebut bisa dikatakan terkontaminasi (terpengaruh) oleh berbagai nilai pengganggu yang mungkin menyebabkan kesalahan pengukuran, untuk itu SPSS memberikan alternatif nilai R square sebagai perbandingan akurasi pengaruhnya. terlihat bahwa nilai R square sebesar 0,546 yang artinya 54,6%. nilai ini lebih kecil dari nilai R akibat adanya penyesuaian namun demikian sebagai catatan nilai tersebut tidak serta merta lebih kecil dari R namun juga kadang lebih besar. Untuk lebih akuratnya prediksi pengaruh kita juga dapat berpatokan pada nilai adjusted R square yaitu nilai R square tadi yang sudah lebih disesuaikan dan lazimnya ini yang paling akurat. Terlihat bahwa nilai adjusted R square-nya sebesar 0,531 atau 53,1% pengaruh variabel X (pengelolaan kelas) terhadap variabel Y

(efektifitas pembelajaran). Kolom selanjutnya pada tabel model summary memperlihatkan tingkat keakuratan model regresi dapat dilihat pada kolom standart error of the estimate di situ tertera angka 6,727. Nilai ini semakin mendekati angka 0 (nol) maka semakin akurat, dengan angka sebesar itu maka dapat dikatakan model yang terbentuk akurat sebesar 672,7% ($6,727 \times 100\%$).

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara pengelolaan kelas variabel X dan efektifitas pembelajaran variabel Y menunjukkan dengan tingkat korelasi R (r_{xy}) sebesar 0,739% dan R *squer* atau (koefisien determinasi) adalah 54,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas memberi kontribusi terhadap efektifitas pembelajaran sebesar 54,6%. Sedangkan selebihnya dipengaruhi faktor lain yaitu presentasi instruksional, harapan guru terhadap siswa, kemampuan kognitif siswa, cara guru memotivasi siswa, latihan-latihan yang sesuai, banyaknya waktu yang dihabiskan untuk belajar, umpan balik, instruksi yang adaptif, evaluasi yang progresif, perencanaan cara pengajaran oleh guru, kephahaman siswa terhadap pelajaran dan tugas yang diberikan.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran, diantaranya penataan tempat duduk siswa di dalam kelas, penetaan ruang dan penggunaan alat-alat peraga dalam pembelajaran serta penciptaan disiplin kelas, dan strategi pembelajaran yang kesemuanya ini terdapat dalam pengelolaan kelas.

Hasil penelitian berdasarkan deskripsi data pengelolaan kelas yang diperoleh dari siswa SMPN V Batanghari Nuban yang berjumlah 32 orang, menunjukkan bahwa skor yang tertinggi pada posisi tinggi sebanyak 46,875% dengan rentangan 85-95 hal ini menggambarkan bahwa pengelolaan kelas cukup baik. Kemudian deskripsi data efektifitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran PAI, menunjukkan bahwa skor efektifitas pembelajaran yang tertinggi pada posisi sedang sebanyak 40,625% dengan rentangan 52-59. Ini menunjukkan bahwa efektifitas pembelajaran belum cukup baik oleh sebab itu diperlukan perencanaan pembelajaran yang efektif untuk lebih baik lagi. Dalam pengaplikasiannya, perencanaan pembelajaran tentu tidak lepas dari pengelolaan kelas dan dalam mengelola kelas dibutuhkan seorang *manager*, yang dalam hal ini diperankan oleh guru.

Dari data-data yang dikumpulkan dan diteliti didapat hasil perhitungan korelasi antara pengelolaan kelas terhadap efektifitas pembelajaran yang menunjukkan bahwa hubungan korelasi antara pengelolaan kelas dan efektifitas pembelajaran adalah sangat kuat yang ditunjukkan dengan nilai korelasi mendekati +1. Dengan *P-value / Sig.* sama dengan $0,00 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Data tersebut berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya data normal.

Data-data ini juga bersinergi dengan teori tujuan dari pengelolaan kelas yang mengemukakan bahwa Tujuan khusus dari pengelolaan kelas adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat

belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa dalam memperoleh hasil yang diharapkan.⁴²

Dari hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa penerapan pengelolaan kelas yang efektif dan optimal mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung dan mampu menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara pengelolaan kelas terhadap efektifitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMPN V Batanghari Nuban.

⁴² Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektifitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI” didapat kesimpulan sebagai berikut:

Ada pengaruh yang signifikan pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektifitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMPN V Batanghari Nuban.

Terdapat hubungan positif antara variabel X (pengelolaan kelas) dan variabel Y (efektifitas pembelajaran), dengan memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,739, dengan perolehan nilai tersebut hubungan kedua variabel dikategorikan sebagai hubungan positif signifikansi dengan kategori cukup. Hubungan yang positif tersebut dinyatakan dengan adanya kontribusi variabel X (pengelolaan kelas) terhadap variabel Y (efektifitas pembelajaran) melalui koefisien determinasi. Dari perhitungan koefisien determinasinya adalah 54,6%. Hal ini mencerminkan bahwa pengelolaan kelas dapat memberikan kontribusi atas efektifitas pembelajaran sebesar 54,6%, dan membuktikan bahwa ada pengaruh positif antara pengelolaan kelas terhadap efektifitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMPN V Batanghari Nuban.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa hal yang penulis sarankan yaitu:

1. Untuk siswa-siswi SMPN V Batanghari Nuban lebih ditingkatkan lagi belajar kalian. Boleh kita belajar untuk mendapat pujian, hadiah dan yang lainnya. Tetapi, akan lebih baik belajarliah karena ingin mengetahui seluk beluk suatu masalah selengkap-lengkapny. Maka dari itu tanamkanlah dalam diri kalian prinsip “hidup untuk belajar”.
2. Untuk guru SMPN V Batanghari Nuban, hendaknya lebih memperhatikan lagi masalah tugas kelompok siswa. hendaknya siswa diberi tugas kelompok walaupun satu bulan sekali supaya hubungan emosional antar siswa semakin erat satu sama lain, dan berilah perhatian yang sama pula pada tiap-tiap kelompok. supaya idak terjadi kecemburuan antar kelompok yang ada.
3. Untuk kepala sekolah, sebagai manager sekolah hendaknya secara intensif memberikan motivasi dan bimbingan kepada guru-guru untuk selalu lebih meningkatkan manegemen kelas atau pengelolaan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan MicroTeaching*, Ciputat : PT. Ciputat Press, 2010.
- Ahmad Sofyan, dkk, *Evaluasi Pembelajaran IPA Berbasis Kompetensi*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006.
- Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Benny A. Pribadi, *Langkah Penting Merencanakan Kegiatan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas Model desain Sistem Pembelajaran*,(Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2009.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006, *belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Martinis Yamin, *Paradigma baru pembelajaran* , Jakarta: Gaung Persada Press, 2011.
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Nurchamidah, *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negri Margoyasan Yogyakarta*, dalam <http://gurupembaharu.com>. pada tanggal, 10 Mei 2016.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksa, 2003.
- Pupuh Fathurohman, *Strategi Belajar Mengajar-Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penenaan Konsep Umum dan Konsep Islami*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2007.
- Riduwan, M.B.K, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Sri Esti wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Grasindo, 2006.
- Sobry Sutikno, *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakana*, Mataram: NTP Press, 2007.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV ALFABETA).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Syaiful Bahri djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syarifuddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: CV, Alfabeta, 2009.
- Trianto, *Mendesain Pembelajaran Inofatif-Progresif* , Jakarta: Kencana, 2010.
- User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2009.
- Wahidin, dalam <http://Makalahkumakalahmu.wordpress.com>, 20 Oktober 2016.
- Zakiah Daradjat, dkk, *Metodologi Pengejaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Zulfiani dkk, *Strategi Pembelajaran Sains*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009.

LAMPIRAN

Frekuensi skor Pengelolaan Kelas (Variabel X)

		Frekuensi	Persentasi	Valid persentasi	Comulatif persentasi
valid	63	1	3,1	3,1	3,1
	65	1	3,1	3,1	6,3
	69	1	3,1	3,1	9,4
	70	1	3,1	3,1	12,5
	72	1	3,1	3,1	15,6
	74	2	6,3	6,3	21,9
	75	1	3,1	3,1	25,0
	76	2	6,3	6,3	31,3
	77	1	3,1	3,1	34,4
	78	1	3,1	3,1	37,5
	80	1	3,1	3,1	40,6
	81	2	6,3	6,3	46,9
	84	1	3,1	3,1	50,0
	87	1	3,1	3,1	53,1
	88	1	3,1	3,1	56,3
	89	1	3,1	3,1	59,4
	90	1	3,1	3,1	62,5
	91	5	15,6	15,6	78,1
	92	3	9,4	9,4	87,5
	93	1	3,1	3,1	90,6
	94	1	3,1	3,1	93,8
	95	1	3,1	3,1	96,9
	101	1	3,1	3,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Frekuensi skor efektifitas pembelajaran (variabel Y)

		Frekuensi	Persentasi	Valid persentasi	Comulatif persentasi
valid	44	1	3,1	3,1	3,1
	48	3	9,4	9,4	12,5
	50	1	3,1	3,1	15,6
	51	1	3,1	3,1	18,8
	53	1	3,1	3,1	21,9
	54	2	6,3	6,3	28,1
	55	2	6,3	6,3	34,4
	56	3	9,4	9,4	43,8
	57	1	3,1	3,1	46,9
	59	4	12,5	12,5	59,4
	62	1	3,1	3,1	62,5
	64	2	6,3	6,3	65,6
	66	1	3,1	3,1	68,8
	68	2	6,3	6,3	75,0
	69	1	3,1	3,1	78,1
	70	2	6,3	6,3	84,4
	71	3	9,4	9,4	93,8
	72	1	3,1	3,1	96,9
	75	1	3,1	3,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Metode suksesi interval

Respon nden	Pengel olaan kelas	interv al	Efektifi tas pembelajaran	Interv al
1	87	53,85	75	67,49
2	77	43,67	66	57,04
3	91	57,92	59	48,91
4	81	47,74	68	59,36
5	90	56,90	71	62,85
6	88	54,87	57	46,59
7	74	40,61	54	43,10
8	69	35,52	48	36,13
9	84	50,79	64	54,72
10	70	36,54	56	45,42
11	74	40,61	54	43,10
12	92	58,94	72	64,01
13	89	55,89	56	45,42
14	81	47,74	55	44,26
15	76	42,65	53	41,94
16	94	60,98	69	60,52
17	78	44,68	48	36,13
18	92	58,94	70	61,68
19	93	59,96	68	59,36
20	91	57,92	59	48,91
21	91	57,92	71	62,85
22	80	46,72	62	52,39
23	72	38,57	55	44,26
24	65	31,45	48	36,13
25	63	29,41	44	31,49
26	92	58,94	59	48,91
27	91	57,92	59	48,91
28	75	41,63	51	39,62
29	101	68,11	70	61,68
30	95	62,00	71	62,85
31	91	57,92	56	45,42
32	76	42,65	50	38,46

Daftar Nilai Mata Pelajaran PAI Kelas VIII

o	Nama			Nilai	N
	Aa			5	7
	A b			6	6
	A f			9	5
	A Nu			8	6
	A l			1	7
	Am			7	5
	A r			4	5
	Az a			8	4
	B Ad			4	6
0	Bagus			6	5
1	B n			4	5
2	Bi S			2	7
3	Bu S			6	5
4	Fin			5	5
5	Fik			3	5
6	F an			9	6
7	F v			8	4
8	F ri			0	7
9	F y			8	6
0	G Y			9	5
1	G ei			1	7
	Gi a				6

2				2
3	Ra n			5 5
4	R F			4 8
5	Rz A			4 4
6	Rmi R			5 9
7	Rud F			5 9
8	S			5 1
9	Sa S			7 0
0	Si Ar			7 1
1	T h			5 6
2	V Can			5 0

ALAT PENGUMPUL DATA

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENGELOLAAN KELAS

NAMA :

KELAS :

HARI/TANGGAL :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah nama dan kelasmu secara lengkap!
2. Isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan yang kamu alami!
3. Jawabanmu dalam angket ini tidak akan mempengaruhi hasil pembelajaran (nilai)!
4. Berikanlah tanda silang (X) pada kolom!
5. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan kepada peneliti!

KETERANGAN

S : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

Kisi-kisi Instrumen Variabel Tentang pengaruh Pengaruh Pengelolaan Kelas

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Pengelolaan kelas	6. Kondisi belajar yang optimal	1,2,3, 4,5,6, 7,8	8
		7. Menunjukkan sikap tanggap	9,10, 11,12	4
		8. Memusatkan perhatian kelompok	13,14, 15,16, 17,18	6
		9. Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas	19,20, 21,22, 23	5
		10. Memberikan teguran dan penguatan	24,25, 26,27, 28,29, 30	7
	Jumlah			30

No	Pertanyaan	S	SR	KD	TP
1	Guru datang tepat waktu saat jam pelajaran akan dimulai				
2	Saat guru tiba di kelas, seluruh siswa berada di dalam kelas				
3	Saat guru tiba di kelas, kelas dalam keadaan bersih dan rapi				
4	Kelas dalam keadaan tenang ketika akan dimulai pelajaran				
5	Perhatian siswa terfokus pada guru yang sedang menerangkan di depan kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung				
6	Alat-alat belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran membuat siswa menjadi bersemangat				
7	Situasi belajar yang gaduh membuat siswa tidak nyaman belajar				
8	kondisi ruang kelas yang tidak bersih, membuat siswa tidak nyaman untuk mengikuti pelajaran				
9	Saya akan berani bertanya pada guru bidang studi PAI jika ada penjelasan yang tidak saya pahami				
10	Guru memberikan pertanyaan dan siswa menjawab dengan antusias				
11	Guru memberikan perintah dan siswa dengan cepat melaksanakannya				
12	Guru memberikan tugas dan siswa dengan tanggap menyelesaikannya				
13	Guru membagi siswa di kelas dalam kelompok-kelompok belajar				
14	Setiap masing-masing kelompok belajar mendapat perhatian yang sama dari guru				
15	Guru memeriksa tugas-tugas yang diberikan pada masing-masing kelompok belajar				
16	Guru memperhatikan segala aktivitas siswa di kelas				
17	Selain tugas kelompok guru juga memberikan tugas individu pada siswa				
18	Pada saat mengerjakan tugas kelompok, guru bidang studi PAI juga membagi perhatian yang sama kepada tiap-tiap kelompok				
19	Sebelum pembelajaran dimulai guru menjelaskan				

	aturan dalam pembelajaran				
20	Guru bidang studi PAI memberikan gambaran materi sebelum pembelajaran dimulai				
21	Guru bidang studi PAI menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai				
22	Guru bidang studi PAI membimbing saat proses pembelajaran berlangsung				
23	guru bidang studi PAI memberikan tugas dengan petunjuk-petunjuk yang jelas dalam mengerjakan tugas				
24	Guru bidang studi PAI memberi teguran kepada siswa yang nakal dengan memberi ancaman sehingga membuat siswa takut				
25	Guru menegur dengan tegas pada siswa yang berperilaku tidak sesuai aturan				
26	Guru bidang studi PAI memberikan tantangan apabila ada yang bisa menjawab pertanyaan, akan diberikan nilai tambah				
27	Pada saat jam pelajaran berlangsung, guru bidang studi PAI memberi teguran pada siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran				
28	Teguran yang diberikan guru bidang studi PAI berdampak positif terhadap tingkah laku siswa				
29	Guru bidang studi PAI memberikan penghargaan, pujian, atau hadiah pada siswa yang aktif di kelas				
30	Guru bidang studi PAI menegur hanya tertuju pada siswa yang mengganggu pelajaran				

PEDOMAN OBSERVASI

Hal-hal yang diobservasi meliputi

1. keadaan geografis
2. keadaan gedung
3. mengetahui bagaimana proses kegiatan belajar mengajar di

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hal-hal yang didokumentasikan meliputi

1. denah lokasi
2. keadaan guru
3. keadaan struktur organisasi
4. keadaan peserta didik
5. keadaan sarana dan prasarana
6. daftar nilai mata pelajaran PAI

Metro, 16 Maret 2017

Peneliti

RIYAN ASNANI

NPM: 1399411

OUT LINE

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP
PEMBELAJARAN EFEKTIF PADA MATA PELAJARAN PAI
KELAS VIII SMP N V BATANGHARI NUBAN**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

G. Latar Belakang Masalah

H. Identifikasi Masalah

I. Batasan Masalah

J. Rumusan Masalah

K. Tujuan dan Manfaat Penelitian

- 3. Tujuan Penelitian
- 4. Manfaat Penelitian

L. Penelitian Relefan

BAB II LANDASAN TEORI

F. Pembelajaran Efektif

- 5. Pengertian Pembelajaran
- 6. Tujuan Pembelajaran
- 7. Indikator Pembelajaran Efektif
- 8. Prinsip-Prinsip Pembelajaran

G. Pengelolaan Kelas

- 6. Pengertian Pengelolaan Kelas
- 7. Tujuan Pengelolaan Kelas
- 8. Indikator Pengelolaan kelas
- 9. Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas
- 10. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas

H. Keterkaitan Pembelajaran Efektif dan Pengelolaan Kelas

I. Kerangka Konseptual Penelitian

J. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

G. Rancangan Penelitian

H. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

I. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

J. Teknik Pengumpulan Data

K. Instrumen Penelitian

L. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

- 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
- 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

B. Temuan Khusus

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, November 2017

Penulis,

Riyan Asnani

NPM.1399411

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

NIP. 195808311981031001

Sri Andri Astui, M.Ag

NIP. 197503012005012003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1182/In.28/D.1/TL.01/04/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIYAN ASNANI**
NPM : 1399411
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP N V BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII SMP N V BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 April 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat
Waka.

ABIDIN, S.Pd.
NIP. 19690903 200801 1012.

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP N 5 BATANGHARI NUBAN SATU ATAP

Alamat: Desa Gedung Dalam, Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur

SURAT KETERANGAN
NO. 800/140/04/SMPN.5/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : E.S SUWARNI, S.Pd
NIP : 19670301 198803 2 004
Pangkat/Gol : Pembina IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMPN 5 Batanghari Nuban Satu Atap

Menerangkan bahwa: menerima/ memberikan izin research/ survey di SMPN 5 Batanghari Nuban Satu Atap dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : RIYAN ASNANI
NPM : 1399411
Semester : 10 (sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari Nuban, 16 April 2018
Kepala SMPN 5 Batanghari Nuban Satap



E.S SUWARNI, S.Pd
NIP. 19670301 198803 2 004



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 5 BATANGHARI NUBAN SATAP**

Alamat : Gedung Dalam Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur

SURAT KETERANGAN DITERIMA

No. 420/107/07/SMPN.5/ 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LAPIYO TRI SUMARNO, S.Pd
NIP : 19571110 197910 1 002
Pangkat/ Gol : Pembina/ IV A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 5 Batanghari Nuban Satap

Menerangkan bahwa kami menerima Mahasiswa tersebut di bawah ini untuk melaksanakan PRA SURVEY di SMPN 5 Batanghari Nuban Satap :

Nama : RIYAN ASNANI
NPM : 1399411
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN METRO)

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 17 Juli 2017
Kepala SMP Batanghari Nuban Satap

LAPIYO TRI SUMARNO, S.Pd
NIP. 19571110 197910 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirngulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : P-1028/In.28/FTIK/PP.00.8/05/2017
Lamp : -
Hal : IZIN PRA SURVEY

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMP N V Batanghari Nuban
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Riyan Asnani
NPM : 1399411
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PEMBELAJARAN
EFEKTIF MATA PELAJARAN PAI di SMP N V BATANGHARI NUBAN

untuk melakukan pra survey di SMP N V Batanghari Nuban

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Mei 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : RIYAN ASNANI

Jurusan : PAI

NPM : 1399411

Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 7/6/18			ace Gab IV - simpulan subbab 83 Remasan masalah	
	Kamis 7/6/18			ace Gab V	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

RIWAYAT HIDUP



Riyan Asnani dilahirkan di Sukaraja Nuban pada tanggal 15 Juni 1994, anak pertama dari pasangan Bapak Robani dan Ibu Rantau Astuti.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SDNegeri 1 Sukaraja Nuban dan selesai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Raman Utara dan selesai pada tahun 2009. Selama menempuh pendidikan penulis kerap kali mengikuti perlombaan dibidang olah raga dan pernah meraih Juara 1 Renang Gaya Ganti 200m seKabupaten Lampung Timur (O2SN 2010) dan Juara 3 Renang Gaya Ganti 400m seProvinsi Lampung (O2SN 2010). Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada SMAN 1 Raman Utara dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di Balai Pelatihan Tenaga Kerja Indonesia Serang Banten pada jurusan Teknik Elektro spesifikasi PLC Otomasi dan selesai pada tahun 2013, kemudian barulah melanjutkan studi pendidikan di IAIN Metro Jurusan Tarbiyah dimulai pada Semester I TA. 2013/2014.